

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini model *fraud triangle* yang terdiri dari *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* sebagai variable independen dan *cheating academic behavior* sebagai variable dependen. Adapun penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2015-2018 yang berjumlah 3.163 mahasiswa yang terbagi dalam 7 (tujuh) program studi.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran mengenai *cheating academic behavior* dan bagaimana gambaran mengenai *fraud triangle* yang terdiri dari elemen *pressure*, *opportunity* dan *rationalization*. Sedangkan metode verifikatif dalam penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* terhadap *cheating academic behavior* pada mahasiswa Ekonomi UPI.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian kausal, dengan tujuan utamanya untuk mengetahui hubungan sebab akibat, sehingga bisa mengetahui variabel mana yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Maka dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud triangle* terhadap *cheating academic behavior* mahasiswa FPEB UPI.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen, yaitu tingkat *cheating academic behavior* mahasiswa FPEB UPI aktif angkatan 2015-2018 yang disimbolkan dengan (Y).
2. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang terdiri dari :
 - a. Variabel Independen pertama (X1), yaitu *pressure*
 - b. Variabel Independen kedua (X2), yaitu *opportunity*
 - c. Variabel Independen Ketiga (X3), yaitu *rationalization*

Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
<i>Cheating academic behavior</i>	Menyontek	Memberikan contekan kepada teman	Interval
		Meminta contekan dari teman	Interval
	Manipulasi	Absensi dan batas waktu pengumpulan tugas	Interval
<i>Pressure</i>	Plagiat	Menyalin tugas orang lain	Interval
	Pemahaman materi	Sejauh mana mahasiswa tidak memahami materi sehingga mendorong melakukan kecurangan	Interval
	Prestasi	Ingin nilai bagus	Interval
	Tuntutan Orang Tua	Orang tua menuntut nilai bagus	Interval
<i>Opportunity</i>	Tuntutan pihak pemberi beasiswa	Pemberi beasiswa menuntut nilai bagus	Interval
	Pengawasan	Lemahnya pengawasan saat ujian	Interval
	Sanksi	Minimnya sanksi yang diberikan	Interval
<i>Rationalization</i>		Orang lain juga melakukan kecurangan	Interval

Tidak merugikan Orang Interval
lain

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Riduan dan Engkos (2014 : 37) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPEB UPI yang terdaftar aktif pada tahun 2018/2019 sebanyak 3.163 orang.

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa FPEB UPI angkatan 2015-2018

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Akuntansi	483
2.	Pendidikan Bisnis	484
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	423
4.	Pendidikan Ekonomi	446
5.	Manajemen	409
6.	Akuntansi	473
7.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	445

Sumber : Data diolah (2019)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi (Sekaran, 2006). Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane, sebagaimana dikemukakan. (Riduan dkk, 2014)

dengan rincian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

Neni Nuraeni, 2019

MODEL FRAUD TRIANGLE UNTUK MEMPREDIKSI CHEATING ACADEMIC BEHAVIOR (SURVEY PADA MAHASISWA FPEB UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang diterapkan

$$n = \frac{3.163}{3.163(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{3.163}{8,9075}$$

$$n = 355,094$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak $355,094 \approx 356$ responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling*. Dimana anggota sampel secara ideal memiliki heterogenitas diantara anggota dalam tiap kelompok. (Sekaran, 2006). Teknik sampling ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan kelompok sampel secara acak, dan tahap kedua menentukan individu-individu yang akan dijadikan sample secara acak.

Mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI terdiri dari 7 Program Studi. Agar representatif maka pada tahap pertama seluruh kelompok (Program Studi) akan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Selanjutnya pada tahap kedua individu yang akan diambil dari masing-masing Program studi dihitung dengan menggunakan proporiante sampling dan akan diambil secara acak. Adapun perhitungan sampel proporsional sebagai berikut.

a. Pendidikan Akuntansi	$= \frac{483}{3163} \times 356 = 54,36 \approx 54$
b. Pendidikan Bisnis	$= \frac{484}{3163} \times 356 = 54,47 \approx 55$
c. Pendidikan Manajemen Perkantoran	$= \frac{423}{3163} \times 356 = 47,61 \approx 48$
d. Pendidikan Ekonomi	$= \frac{446}{3163} \times 356 = 50,20 \approx 50$
e. Manajemen	$= \frac{409}{3163} \times 356 = 46,03 \approx 46$

- f. Akuntansi $= \frac{473}{3163} \times 356 = 53,24 \approx 53$
- g. Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam $= \frac{445}{3163} \times 356 = 50,09 \approx 50$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket, yaitu pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan dalam sederhana dengan metode pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh Becker (2006) dan Pamungkas (2015) dengan modifikasi dan penyesuaian yang dibutuhkan oleh penyusun.

3.6 Metode Analisis Data

Hasil angket perlu dilakukan pengujian data terlebih dahulu karena acap kali data tidak sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian data diharapkan dapat meningkatkan mutu data yang akan diolah dan dianalisis. Pengecekan dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diinginkan sudah terisi semua atau ada yang tidak terisi. Diharapkan semua data terisi, karena jika ada yang tidak terisi, maka data responden tersebut tidak bisa digunakan. Selanjutnya harus dilakukan pengambilan data ulang ke lapangan agar jumlah data yang akan diolah memenuhi jumlah yang diharapkan.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas konstruk, karena instrumen yang digunakan adalah instrumen yang berupa nontest. Instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi. (Sugiyono, 2012)

Untuk menguji validitas sebuah item, peneliti akan mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut. Uji validitas akan dihitung

menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2012 : 276) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi Product Moment/koefisien validitas item yang dicari

n = Jumlah responden

x = skor tiap item

y = Skor keseluruhan item respponden uji coba

Keputusan pengujian validitas item adalah :

1. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item Pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 100 responden, hasil pengujian validitas disajikan dalam tabel berikut ini.

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
<i>Pressure</i>	X1.1	0,914	0,196	Valid
	X1.2	0,910	0,196	Valid
	X1.3	0,902	0,196	Valid
	X1.4	0,854	0,196	Valid
	X1.5	0,921	0,196	Valid
	X1.6	0,900	0,196	Valid
	X1.7	0,880	0,196	Valid
	X1.8	0,910	0,196	Valid
	X1.9	0,889	0,196	Valid
	X1.10	0,910	0,196	Valid
	X1.11	0,904	0,196	Valid
<i>Opportunity</i>	X2.1	0,898	0,196	Valid
	X2.2	0,906	0,196	Valid
	X2.3	0,892	0,196	Valid
	X2.4	0,833	0,196	Valid
	X2.5	0,909	0,196	Valid
	X2.6	0,899	0,196	Valid
	X2.7	0,868	0,196	Valid

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
	X2.8	0,902	0,196	Valid
	X2.9	0,876	0,196	Valid
	X2.10	0,909	0,196	Valid
	X2.11	0,901	0,196	Valid
	X2.12	0,902	0,196	Valid
	X2.13	0,864	0,196	Valid
<i>Rationalization</i>	X3.1	0,915	0,196	Valid
	X3.2	0,892	0,196	Valid
	X3.3	0,888	0,196	Valid
	X3.4	0,922	0,196	Valid
	X3.5	0,894	0,196	Valid
	X3.6	0,910	0,196	Valid
	X3.7	0,905	0,196	Valid
<i>Cheating academic behavior</i>	Y1.1	0,906	0,196	Valid
	Y1.2	0,892	0,196	Valid
	Y1.3	0,834	0,196	Valid
	Y1.4	0,911	0,196	Valid
	Y1.5	0,901	0,196	Valid
	Y1.6	0,869	0,196	Valid
	Y1.7	0,906	0,196	Valid
	Y1.8	0,876	0,196	Valid
	Y1.9	0,907	0,196	Valid
	Y1.10	0,903	0,196	Valid
	Y1.11	0,905	0,196	Valid
	Y1.12	0,861	0,196	Valid

Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($100-2=98$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,196. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden dapat dikatakan valid, karena setiap pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan tingkat $sig < 0,05$. Artinya bahwa setiap item pertanyaan (indikator) merupakan alat ukur yang benar untuk mengukur variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *cheating academic behavior*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Selanjutnya penulis akan melakukan uji realibitas untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walalupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien *alpha cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,7. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabitias adalah :

$$Ca = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

Ca = Alpha Conbrach

k = Jumlah item

S_i^2 = Jumlah variansi setiap item

S_t^2 = Varians skor total

Keputusan Uji reliabilitas ditentukan :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dinyatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item pernyataan dinyatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan kepada 100 responden dengan hasil dibawah ini.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	rhitung	rtabel	Keputusan
<i>Pressure</i>	0,976	0,196	Reliabel
<i>Opportunity</i>	0,978	0,196	Reliabel
<i>Rationalization</i>	0,962	0,196	Reliabel
<i>Cheating academic behavior</i>	0,976	0,196	Reliabel

Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($100-2=98$), maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 0,196. Tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh variabel baik pressure, opportunity, Rationalization dan *cheating academic behavior* dapat dikatakan reliabel, karena memiliki nilai $R_{hitung} > 0,196$ artinya bahwa variabel-variabel tersebut kapanpun dan dimanapun ditanyakan terhadap responden akan memberikan hasil ukur yang sama (ajeg).

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Analisis regresi pada dasarnya adalah sebuah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. (Lind et al, 2008)

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh tekanan, peluang/kesempatan, *rationalization* dan kemampuan terhadap kecuangan akademik.

Adapun bentuk umum regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

\hat{Y} = Variabel Y

a = titik potong sumbu Y, yaitu nilai dari Y ketika semua X-nya adalah nol

b = jumlah perubahan Y ketika nilai dari X tertentu bertambah satu dan nilai dari semua variabel bebas lainnya dijaga konstan

X = semua nilai dalam variabel bebas yang dipilih

(Lind et.al, 2008)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*) yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier (Sugiyono, 2012). Adapun uji linieritas tersebut dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan :

F = Nilai F Hitung

S_{TC}^2 = Simpangan Baku Tuna Cocok atau Antar

S_G^2 = Simpangan Baku Galat atau Sisa

(Sugiyono. 2012)

Linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dengan cara membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel}

pada taraf sigifikansi 5%. Apabila harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul ketika variabel-variabel bebasnya saling berkorelasi. Hal ini membuat pengambilan kesimpulan mengenai masing-masing koefisien regresi dan dampaknya terhadap variabel terikat menjadi sulit. (Lind et.al, 2008)

Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat menggunakan faktor inflasi variansi, yang ditulis VIF (*variance inflation factor*).

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

R_j^2 = koefisien determinasi

(Lind et.al, 2008)

Prosedur pengujian Glesjer dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : tidak ada multikolinieritas

H₁ : Ada multikolinieritas

Dengan kriteria uji :

- 1) Nilai $VIF < 10,00$ maka H₀ ditolak, artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- 2) Nilai $VIF > 10,00$ maka H₀ diterima, artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas sesuatu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2007). Untuk

mendeteksi heteroskedastisitas dapat menguji *Glesjer*. Uji Glesjer dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya (Gujarati, 2003).

Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya. Heterokedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas (salah satu atau seluruhnya) terhadap absolute.

Prosedur pengujian Glesjer dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : tidak ada heterokedastisitas

H₁ : Ada heterokedastisitas

Dengan kriteria uji tolak H₀ apabila Sig > 0,05, artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana :

F = Pendekatan distribusi probabilitas Fischer

R = Koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

n = banyak sampel

Perumusan hipotesis

- a. H₀ = Variabel tekanan (X₁), kesempatan (X₂), dan *rationalization* (X₃) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *cheating academic behavior* Mahasiswa Ekonomi UPI

- b. H_1 = Variabel tekanan (X_1), kesempatan (X_2), dan *rationalization* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *cheating academic behavior* Mahasiswa Ekonomi UPI

Kriteria :

- a. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y
- b. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti terdapat pengaruh simultan terhadap variabel X dan Y

2. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas (variabel eksogen) secara parsial berpengaruh pada variabel tidak bebasnya (variabel endogen). Selain itu juga untuk melihat keabsahan dari hipotesis dan membuktikan bahwa koefisien regresi dalam model secara statistik signifikan atau tidak. Adapun rumus untuk uji t :

$$t_{hitung} = \frac{b - B}{Sb}$$

Dimana:

- b : koefisien regresi parsial sampel
 B : Koefisien regresi parsial populasi
 Sb : Simpangan baku koefisien dugaan

Adapun hipotesis parsial dalam penelitian ini:

Hipotesis Statistik 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak ada pengaruh tekanan akademik terhadap kecurangan akademik

$H_1 : \beta_1 > 0$ Ada pengaruh positif tekanan akademik terhadap kecurangan akademik

Hipotesis Statistik 2 :

$H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh kesempatan terhadap kecurangan akademik

$H_1 : \beta_2 > 0$ Ada pengaruh positif kesempatan terhadap *cheating academic behavior*

Hipotesis Statistik 3 :

$H_0 : \beta_3 = 0$ Tidak ada pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan akademik

$H_1 : \beta_3 > 0$ Ada pengaruh positif *rationalization* terhadap *cheating academic behavior*

Kriteria uji yang digunakan dalam uji-t tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel yang digunakan berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel yang digunakan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien detreminasi R^2 (R^2 *adjusted*) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel bebas mampu menerangkan keragaman variabel terikatnya. Nilai adujuste3d R-squared dapat dihitung sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\frac{\sum e_i^2}{(n - k)}}{\frac{\sum y_i^2}{(n - k)}}$$

K adalah banyaknya parameter dalam model termasuk faktor intersep.